

**KEMAMPUAN MANAJERIAL, KEMAMPUAN MOTIVATORIAL,
GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 WONOGIRI**

TESIS

Diajukan Kepada Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah
Surakarta Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Manajemen Pendidikan

Oleh:

BAMBANG HARSONO

Nim : Q. 100. 030. 072

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan

Konsentrasi : Manajemen Sistem Pendidikan

**PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2006**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa tahun terakhir ini masalah pendidikan semakin banyak memperoleh perhatian dari berbagai kalangan. Masyarakat menuntut upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Berbagai lembaga swadaya masyarakat ikut pula menuntut perhatian pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Kualitas tenaga pengajar dan tenaga pendidikan merupakan salah satu pokok yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Guru merupakan figur yang langsung berhubungan dengan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya untuk peningkatan mutu dan kualitas guru secara berkelanjutan.

Kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai hal, di antaranya adalah motivasi guru yang bersangkutan, kepemimpinan kepala sekolah secara keseluruhan, dan gaya kepemimpinan kepala sekolah. Berbagai penelitian yang dilakukan oleh para pendidik dan ahli pendidikan mengungkapkan pengaruh berbagai faktor tersebut terhadap kinerja guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Undap (1993), misalnya, mengungkapkan adanya pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap penampilan atau kinerja guru SPG di Manado dan Minahasa. Menurutnya gaya kepemimpinan kepala sekolah yang terwujud dalam bentuk hubungan antara kepala sekolah dengan

bawahan akan mempengaruhi kinerja guru. Kepala sekolah yang mampu menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan situasi mendorong kinerja guru menjadi lebih baik, sebaliknya kepala sekolah yang kurang mampu menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan situasi kurang dapat meningkatkan kinerja guru.

Penelitian lain juga menyimpulkan bahwa manajemen strategik kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru SMU Negeri di Kabupaten Boyolali (Sumarno, 2004). Manajemen strategik kepala sekolah diwujudkan dalam gaya kepemimpinan kepala sekolah dan iklim kerja kepala sekolah. Gaya kepemimpinan situasional, yaitu perilaku *direktif*, *supportive*, dan *partisipatif* berpengaruh terhadap kinerja guru. Iklim kerja kepala sekolah juga berpengaruh terhadap kinerja guru.

Kinerja guru selain dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan kepala sekolah juga dipengaruhi oleh motivasi kerja guru. Hal ini ditunjukkan oleh Ghufroon (1993) bahwa motivasi kerja guru dan situasi lingkungan kerja berpengaruh terhadap kegiatan guru dalam belajar mengajar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartanto (2003) tentang pengaruh kemampuan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja. Pada prinsipnya orang akan termotivasi untuk mengerjakan sesuatu, jika: (a) yakin akan mampu mengerjakan, (b) yakin bahwa pekerjaan tersebut memberikan manfaat bagi dirinya, (c) tidak sedang dibebani oleh problem pribadi atau tugas lain yang lebih penting atau mendesak, (d) tugas tersebut merupakan kepercayaan bagi yang bersangkutan, (e) hubungan antar teman dalam organisasi tersebut harmonis (Depdikbud, 1998: 4-5). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tugas kepala

sekolah adalah meyakinkan dan menciptakan kondisi yang kondusif, agar guru dan staf yakin bahwa pekerjaan yang diberikan mengandung semua aspek tersebut.

Selain faktor gaya kepemimpinan dan motivasi, kinerja guru juga dipengaruhi oleh kemampuan manajerial kepala sekolah Wardoyo (2002) meneliti tentang efektifitas kepemimpinan kepala sekolah. Menurutnya fungsi dan peranan kepala sekolah pada saat ini memang sangat penting. Manajemen berbasis sekolah yang diterapkan oleh departemen pendidikan saat ini membutuhkan kepala sekolah yang memiliki kompetensi manajemen yang tinggi, mampu merencanakan tujuan sekolah, strategi yang akan ditempuh sekolah untuk mewujudkan tujuan sekolah, mampu mengorganisir seluruh sumber daya sekolah, mengorganisir kegiatan sekolah, mampu mengerakkan semua warga sekolah mencapai tujuan sekolah dan mampu melakukan pengontrolan terhadap sumber daya sekolah, sumber dana, dan kegiatan-kegiatan sekolah sehingga sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Kepala sekolah yang mampu mengemban tugas manajemen dengan baik akan mampu meningkatkan kinerja guru, sebaliknya kepala sekolah yang tidak mampu mengemban tugas manajemen dengan baik akan mengakibatkan rendahnya kinerja guru yang dipimpin.

B. Rumusan Masalah

Kinerja guru dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya adalah kemampuan guru, motivasi kerja baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik, gaya kepemimpinan kepala sekolah, iklim kerja kepala sekolah, kemampuan manajerial dan kemampuan motivatorial kepala sekolah. Namun dalam tesis ini penulis

membatasi pada tiga faktor, yaitu kemampuan manajerial, kemampuan motivatorial dan gaya kepemimpinan kepala sekolah.

Berdasarkan hal tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri 2 Wonogiri?
2. Seberapa besar pengaruh kemampuan motivatorial kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri 2 Wonogiri?
3. Seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri 2 Wonogiri?
4. Seberapa besar pengaruh kemampuan manajerial, kemampuan motivatorial, dan gaya kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMA Negeri 2 Wonogiri?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Besarnya pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri 2 Wonogiri.
2. Besarnya pengaruh kemampuan motivatorial kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri 2 Wonogiri.
3. Besarnya pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri 2 Wonogiri.

4. Besarnya pengaruh kemampuan manajerial, kemampuan motivatorial, dan gaya kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMA Negeri 2 Wonogiri.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, di antaranya adalah:

1. Bagi Sekolah SMU Negeri 2 Wonogiri.
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah untuk meningkatkan kinerja para guru, sehingga pendidikan yang dilangsungkan di sekolah dapat berjalan dengan lebih baik. Kinerja guru yang meningkat akan meningkatkan prestasi siswa dan juga prestasi sekolah.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki kinerja sekolah dengan pada tahap awalnya memperbaiki kinerja masing-masing komponen yang ada di sekolah, bermula dari kinerja kepala sekolah dan guru.
2. Bagi Guru-Guru.
 - a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan beberapa hal yang mampu menjadi faktor pendorong dan penghambat kinerja mereka. Pengetahuan tentang faktor tersebut dapat memicu guru untuk terus berupaya meningkatkan kinerja mereka.
 - b. Hasil penelitian ini secara praktis dapat memberikan masukan bagi guru tentang kinerja mereka. Pengetahuan tentang kinerja diri sendiri dan

penyebab dari tinggi atau rendahnya kinerja mereka akan dapat dipergunakan untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang.

3. Bagi peneliti selanjutnya.

Menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut.

**KEMAMPUAN MANAJERIAL, KEMAMPUAN MOTIVATORIAL,
GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH , DAN KINERJA
GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 WONOGIRI**

TESIS



oleh:

Bambang Harsono

Nim : Q1. 000 300.72

**PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2006

PENGESAHAN

USULAN PENELITIAN

**Persepsi Guru Tentang Kemampuan Manajerial, Kemampuan Motivatorial, dan
Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah
Atas Negeri 2 Wonogiri**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk Diseminarkan guna penyusunan Tesis

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

DR. IDRIS HARTA

Drs. SUMARDI, Msi.

Mengetahui,

Ketua Pasca Sarjana

Drs. BUDI SUTRISNO, M.Pd.

PENGESAHAN

USULAN PENELITIAN

Studi Kreativitas, Motivasi, dan Kompetensi Dasar Guru Terhadap Kepuasan

Kerja Guru Sekolah Dasar Negeri

(Studi Kasus Guru-Guru SD Negeri di Kecamatan Sukoharjo)

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk Diseminarkan guna penyusunan Tesis

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

DR. IDRIS HARTA

Drs. SUMARDI, Msi.

Mengetahui,

Ketua Pasca Sarjana

Drs. BUDI SUTRISNO, M.Pd.

